

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH UNTUK MENINGKATKAN LITERASI  
MEMBACA PADA MATERI ASMAUL HUSNA  
PESERTA DIDIK KELAS V**

**Erna Hamid**  
SDN 12 Dungaliyo  
Email: [ernahamid03@gmail.com](mailto:ernahamid03@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V SD Negeri 12 Dungaliyo pada materi Asmaul Husna masih rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang memperlihatkan bahwa hanya 30% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta observasi yang mencatat bahwa mayoritas peserta didik kesulitan mengidentifikasi ide pokok dan memahami makna teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, "Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat meningkatkan literasi membaca pada materi Asmaul Husna?" Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan 10 peserta didik. Data dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi membaca meningkat dari 6,9 (pre-test) menjadi 7,8 pada post-test Siklus 1, dan menjadi 8,4 pada post-test Siklus 2. Penerapan PBL juga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini berdampak pada penguatan nilai-nilai keislaman melalui peningkatan literasi membaca yang relevan dengan konteks kehidupan.

**Kata kunci:** literasi membaca; pembelajaran berbasis masalah; Asmaul Husna.

**ABSTRACT**

*The reading literacy skills of fifth-grade students at SD Negeri 12 Dungaliyo on Asmaul Husna topics were notably low, as evidenced by difficulties in understanding texts and poor AKM results. This study aims to answer the question, "How does the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model improve reading literacy on Asmaul Husna topics?" The research employed Classroom Action Research (CAR) with two cycles, involving 10 students. Data were collected through pre-test and post-test assessments, observations, and documentation. The results revealed that the average reading literacy score increased from 6.9 (pre-test) to 7.8 in the post-test of Cycle 1 and to 8.4 in the post-test of Cycle 2. The implementation of PBL also enhanced student engagement in learning. This study highlights the impact of PBL in strengthening Islamic values through improved reading literacy relevant to real-life contexts*

*Keywords: reading literacy; problem-based learning; Asmaul Husna.*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi membaca merupakan aspek penting yang menjadi fondasi dalam proses pembelajaran. Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan memahami teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta membangun karakter peserta didik. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 12 Dungaliyo, kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V, khususnya pada materi Asmaul Husna, masih rendah. Mereka kesulitan memahami teks bacaan, termasuk mengidentifikasi ide pokok dan menarik kesimpulan.

Penelitian sebelumnya oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat meningkatkan pemahaman konsep Asmaul Husna pada peserta didik kelas VI SD hingga 85%. Namun, fokus penelitian tersebut hanya pada pemahaman konsep, tidak secara spesifik pada peningkatan literasi membaca. Sementara itu, penelitian oleh Anwar (2019) menemukan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik MI secara signifikan. Akan tetapi, penelitian ini tidak secara khusus mengaitkan literasi membaca dengan materi Asmaul Husna. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan pendekatan PBL untuk meningkatkan literasi membaca melalui materi Asmaul Husna, yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif tetapi juga afektif.

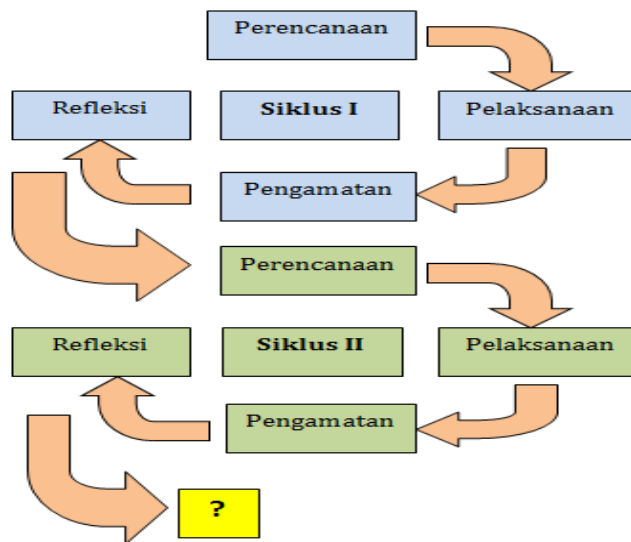
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik kelas V SD Negeri 12 Dungaliyo pada materi Asmaul Husna melalui model PBL. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa model PBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman, seperti kekuatan, kemandirian, dan tanggung jawab.

Manfaat ilmiah dari penelitian ini mencakup perluasan cakupan penggunaan model PBL dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai agama. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 10 peserta didik kelas V SD Negeri 12 Dungaliyo yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui tes literasi membaca (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Tes literasi digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan setelah tindakan, sedangkan observasi bertujuan untuk mencatat aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data melibatkan statistik deskriptif untuk melihat perubahan skor rata-rata pre-test dan post-test, serta analisis kualitatif terhadap hasil observasi dan dokumentasi untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam. Model pembelajaran berbasis masalah dirancang untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, berkolaborasi, dan memahami nilai-nilai Asmaul Husna yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas



---

<sup>1</sup> Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2019.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus 1, fokus pembelajaran adalah pada sifat Asmaul Husna, yaitu Al-Qawwiyu dan Al-Qayyum. Sebelum tindakan, pre-test menunjukkan rata-rata skor sebesar 6,9, dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 30%. Setelah penerapan model PBL, hasil post-test menunjukkan rata-rata skor meningkat menjadi 7,8, dengan tingkat ketuntasan klasikal naik menjadi 60%. Diagram berikut menggambarkan hasil pre-test dan post-test pada Siklus 1:

Gambar 2 diagram perbandingan hasil pre-test dan post-test

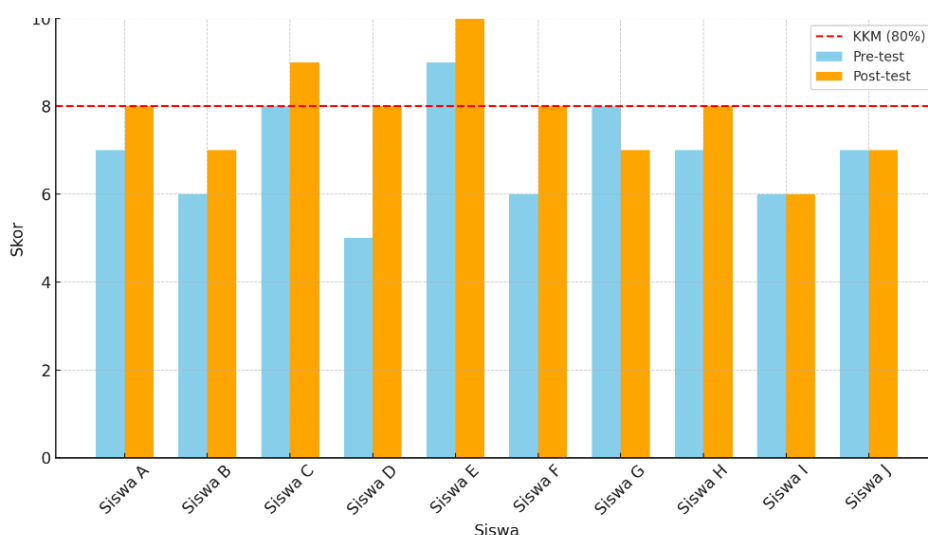
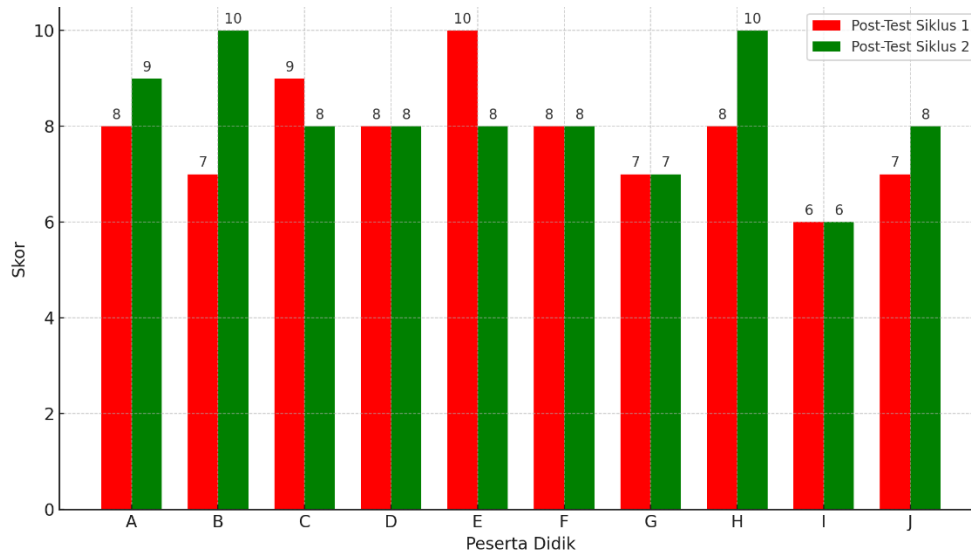


Diagram di atas menunjukkan perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta didik. Garis merah putus-putus menunjukkan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor untuk beberapa peserta didik, namun masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM.

Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, meskipun beberapa masih kesulitan memahami konsep dasar. Guru mencatat perlunya peningkatan dalam penyajian masalah yang lebih relevan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Pada Siklus 2, fokus pembelajaran bergeser ke sifat Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Ba'its. Rata-rata skor pre-test pada siklus ini adalah 7,8, setara dengan hasil post-test Siklus 1. Setelah tindakan, hasil post-test menunjukkan rata-rata skor meningkat menjadi 8,4, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 80%, sesuai target penelitian. Diagram berikut menggambarkan perbandingan hasil post-test Siklus 1 dan Siklus 2:

Gambar 3 diagram perbandingan hasil post-test siklus 1 dan siklus 2



Berdasarkan diagram di atas, terdapat perbandingan antara hasil post-test siklus 1 dan siklus 2 untuk setiap peserta didik. Terlihat bahwa sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan skor pada siklus 2, seperti Peserta Didik A dan B yang mengalami peningkatan signifikan. Beberapa peserta, seperti Peserta Didik G dan I, tetap berada di posisi yang sama. Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian kelas dihentikan pada siklus 2 karena telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) klasikal sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai pemahaman yang diharapkan, meskipun masih ada peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mencapai ketuntasan individu. Observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik menyusun solusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Mereka lebih percaya diri dan mampu mengaitkan konsep Asmaul Husna dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga melaporkan bahwa model PBL efektif dalam mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kolaboratif.

Refleksi pada akhir Siklus 2 menegaskan bahwa penerapan model PBL, yang disertai dengan bahan ajar kontekstual, berhasil meningkatkan literasi membaca sekaligus menginternalisasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi membaca dan pemahaman materi Asmaul Husna pada peserta didik kelas V, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor literasi dan tingkat ketuntasan klasikal yang mencerminkan keberhasilan pendekatan ini dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Implikasinya, model PBL dapat diterapkan pada pembelajaran materi lain untuk mengintegrasikan literasi membaca dengan penguatan karakter religius. Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi yang mendukung implementasi PBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media digital, terutama dalam mendukung penerapan PBL pada konteks pembelajaran jarak jauh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, R. I. (2019). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Artayasa, I. P., Susilo, H., Lestari, U., & Lestari, S. R. (2019). The effectiveness of the problem-based learning model on students' critical thinking skills and science concept mastery. *International Journal of Instruction*
- Artayasa, I. P., Susilo, H., Lestari, U., & Lestari, S. R. (2019). The effectiveness of the problem-based learning model on students' critical thinking skills and science concept mastery. *International Journal of Instruction*
- Barrows, H. S., *The Essentials of Problem-Based Learning* (New York: Springer, 2019)
- Data Observasi Pribadi, Hasil Penelitian Pendahuluan di SD Negeri 12 Dungaliyo (2023).
- Dewi, S., & Rahmawati, R. (2022). Peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi terstruktur. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Hattie, J. (2018). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. London: Routledge
- Hattie, J. (2018). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. London: Routledge
- Hosnan, M. (2019). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum Tahun 2023 (Jakarta: Kemendikbud, 2023)
- Muhammad Qutb, Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial (Bandung: Pustaka, 2019)
- Nugroho, D., et al. (2021). Efektivitas model pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan*.
- OECD, PISA 2018 Results: Combined Executive Summaries (Paris: OECD Publishing, 2019)
- OECD. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. Paris: OECD Publishing
- Prasetyo, T., & Kartika, N. (2023). Pembelajaran kontekstual dan dampaknya pada pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, N., & Siregar, S., Keterampilan Literasi Membaca dan Kaitannya dengan Prestasi Akademik Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 13, no. 2, 2020.
- Sari, D. P. (2020). Peningkatan literasi membaca melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Tan, Oon-Seng, *Problem-Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century* (Singapore: Thomson Learning, 2019).
- Trilling, B., & Fadel, C. (2019). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass
- Wibowo, A. (2020). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Widodo, H. (2021). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam literasi membaca. *Jurnal Pendidikan Islam*
- Widyastuti, D., *Strategi Meningkatkan Literasi Membaca Peserta didik Sekolah Dasar* (Jakarta: Erlangga, 2019)